

**IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DALAM BENTUK
UPAYA MENINGKATKAN KEPEDULIAN SISWA SMP MUHAMMADIYAH 3
TERHADAP LINGKUNGAN SEKITAR MELALUI SEMINAR LINGKUNGAN**

Tina Septiana¹, Siska Dwi Yulianti², Siti Sarah Fauziah³, Eko Susanto⁴

¹⁻⁴Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi, Indonesia

Corresponden Author Email : tinaseptian03@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 11-03-2024

Revised : 20-07-2024

Accepted : 27-03-2024

Key words:

Kepedulian

Lingkungan,

Seminar, Lingkungan Hidup

DOI: 10.62335

ABSTRACT

Garbage is the remains of human daily activities or natural processes in solid or semi-solid form in the form of organic or inorganic substances that are biodegradable or non-biodegradable which are considered useless and disposed of into the environment. As representatives of the future society, students must be equipped with the value of caring for the environment from an early age. This community service program uses the lecture and question and answer method in the form of a seminar with the theme "Environment: Green Environmental Care School for Muhammadiyah 3 Middle School Students in Sukamaju Village, Kadudampit District, Sukabumi Regency" with the aim of providing knowledge to Muhammadiyah 3 Middle School students about the need for awareness to protect the surrounding environment from damage that they can start from the school environment. Thus, students can contribute to the formation of green schools in their respective schools.

ABSTRAK

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan. Sebagai representasi masyarakat masa depan, Siswa sejak dini harus dibekali dengan nilai peduli lingkungan. Program Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dalam bentuk seminar dengan tema "Lingkungan Hidup: Sekolah Peduli Lingkungan Hijau

Untuk Siswa SMP Muhammadiyah 3 di Desa Sukamaju Kecamatan Kadudampit Kabupaten Sukabumi” bertujuan agar memberikan pengetahuan kepada siswa SMP Muhammadiyah 3 tentang perlunya kesadaran untuk menjaga lingkungan sekitar dari kerusakan yang dapat mereka mulai dari lingkungan sekolah. Dengan demikian, siswa dapat memberikan kontribusi dalam terbentuknya sekolah hijau (greenschool) di sekolah mereka masing-masing.

PENDAHULUAN

Lingkungan menjadi panggung kehidupan manusia, tempat terjalinnya interaksi dan berputarnya roda kehidupan (Ginjar et al., 2023). Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 menegaskan bahwa lingkungan hidup merupakan kesatuan ruang dengan segala isinya, baik benda mati maupun makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya yang saling mempengaruhi (Joko & Nugraha, 2023). Lingkungan adalah sumber kehidupan dan kesejahteraan bagi manusia dan makhluk lainnya (Warni et al., 2022).

Namun, di tengah hiruk-pikuk kehidupan modern, masalah lingkungan pun tak terelakkan. Salah satu isu menonjol yang dihadapi Indonesia saat ini adalah persoalan sampah. Sebagaimana diberitakan *National Geographic*, pengelolaan sampah di negeri ini masih buruk. Sampah, baik dari aktivitas manusia maupun proses alam, terus menumpuk setiap harinya tanpa terkendali (Fitriani, 2017).

Sampah merupakan realita tak terpisahkan dari kehidupan manusia (Narut & Nardi, 2019). Setiap aktivitas manusia pasti menghasilkan sisa yang dianggap tak berguna lagi. Sebelum pencemaran merajalela, pemanfaatan sampah seharusnya diutamakan, apalagi jika sudah mengganggu kesehatan masyarakat. Pengelolaan sampah menjadi prioritas utama, dilakukan secara sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan meliputi pengurangan dan penanganan sampah (Purwanti, 2017).

Sampah plastik membawa dampak merugikan bagi manusia dan makhluk hidup lainnya (Qodriyanti et al., 2022). Dampaknya beragam dan negatif secara keseluruhan. Kerusakan lingkungan tidak terjadi begitu saja, ada faktor alami seperti petir, letusan gunung berapi, gempa bumi, hujan lebat, dan kemarau panjang. Namun, faktor utamanya adalah aktivitas manusia seperti eksploitasi sumber daya alam dan penggunaan teknologi yang merusak ekosistem (Rokhmah, 2019).

Sebagai generasi penerus, siswa harus dibekali nilai peduli lingkungan sedari dini (Santika et al., 2022). Menanam pohon dan tidak membuang sampah sembarangan merupakan wujud nyata implementasi pendidikan karakter peduli lingkungan. Ketika sudah tertanam, siswa tidak hanya mampu menjaga lingkungan, tetapi juga mengajak dan mengingatkan orang lain untuk sama-sama peduli (Susilawati et al., 2020).

Salah satu upaya dalam mewujudkan kepedulian tersebut adalah program pengabdian masyarakat bertema "Lingkungan Hijau: Sekolah Peduli Lingkungan untuk Siswa SMP Muhammadiyah 3 Sukamaju". Program ini bertujuan menumbuhkan kesadaran siswa untuk menjaga lingkungan sekitar dari kerusakan, dimulai dari lingkungan sekolah. Dengan demikian, siswa dapat berkontribusi dalam mewujudkan sekolah hijau (*green school*) di sekolah mereka masing-masing.

METODE PELAKSANAAN

Metode ceramah dan tanya jawab dipilih sebagai pendekatan utama (Amelia et al., 2023). Tujuannya, membangkitkan motivasi para siswa untuk menjaga lingkungan, dimulai dari sekolah mereka sendiri. Materi teoretis mengenai kepedulian lingkungan pun disampaikan secara menarik (Nugraha, Derry, Joko, 2023).

Jumat, 18 Agustus 2023, menjadi hari spesial bagi SMP Muhammadiyah 3 Sukamaju. Tepat pukul 08.00 WIB, kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dengan antusiasme tinggi. Tak kurang dari 49 siswa-siswi dari kelas 7 hingga 9 turut berpartisipasi. Mereka didampingi 3 guru pendamping yang tak kalah semangatnya.

Di Desa Sukamaju, khususnya RW 3 dan 2, terlihat kurangnya kepedulian anak muda terhadap lingkungan dan pengelolaan sampah. Menyikapi hal tersebut, kegiatan kali ini mengadopsi budaya sosial setempat. Prioritas utama adalah mengedukasi pentingnya menjaga kelestarian alam serta memilah sampah organik dan non-organik.

Melibatkan anak muda dan pelajar sekitar menjadi strategi ampuh. Tahapan kegiatan dimulai dengan koordinasi bersama mitra, narasumber, dan stakeholder terkait seperti guru SMP Muhammadiyah 3 serta Ibu Tina Septiana selaku pembicara dari organisasi pecinta lingkungan. Undangan pun disebar, baik secara langsung maupun melalui media sosial dan pamflet.

Seminar lingkungan hidup di SMP Muhammadiyah 3 berlangsung meriah dalam satu hari penuh. Pembicara menyampaikan materi terkait tema secara mendetail, disusul pesan-pesan penting dari pihak terkait lainnya. Untuk mengukuhkan tekad siswa menjaga dan melestarikan alam, kegiatan diakhiri dengan penyerahan tempat sampah kepada pihak sekolah.

Upaya ini merupakan langkah awal dalam menumbuhkan kepedulian generasi muda terhadap kelestarian lingkungan hidup. Diharapkan, semangat serupa dapat menular dan memberi pengaruh positif bagi masyarakat luas. Masa depan bumi, ada di tangan para pemuda..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada beberapa hasil yang patut dicatat dari capaian kegiatan ini yang telah dilaksanakan diantaranya; Pertama berkaitan dengan tingginya apresiasi Masyarakat setempat terkait kegiatan seminar yang dilaksanakan. Permintaan keberlanjutan akan adanya Pengabdian kepada masyarakat dari masyarakat di Desa Sukamaju dan siswa yang hadir sebagai peserta yang disampaikan oleh Kepala Desa Sukamaju dan Kepala SMP Muhammadiyah 3 Kadudampit.

Kedua yang perlu dibahas adalah motivasi yang tinggi yang ditunjukkan oleh peserta. Kesediaan mereka menghadiri undangan dari panitia seminar. Ketertarikan peserta dalam mengikuti seminar ini sangat tinggi, dapat dilihat dari antusias yang tinggi. Peserta juga menunjukkan ketertarikan akan seminar lingkungan hidup ini. Ketertarikan mereka akan materi seminar akan melahirkan kesadaran dari dalam (individual factor) yang akan memberikan kemampuan (ability) dalam menerima informasi yang diterima (Akib, M., & Ohorella, H. M.:2019).

Pembahasan ketiga adalah kemampuan dan pengetahuan peserta bertambah setelah mengikuti seminar ini. Hal ini dapat dilihat dari tingginya antusias peserta untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pemateri di sesi tanya jawab.



Gambar 1 Acara Seminar Lingkungan Hidup

Tidak hanya itu, panitia juga menyerahkan piagam berupa penghargaan kepada Narasumber dan pihak sekolah SMP Muhammadiyah 3 yang telah bersedia menyediakan tempat untuk menyelenggarakan seminar lingkungan hidup ini.



Gambar 2 Penyerahan Piagam

Selain mengadakan seminar lingkungan hidup, panitia juga memberikan tempat sampah kepada pihak SMP Muhammadiyah 3 agar siswa-siswi dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari apa yang telah diterima pada kesempatan seminar tersebut.



Gambar 3 Penyerahan Tempat Sampah

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian dengan tema Upaya Meningkatkan Kepedulian Siswa SMP Muhammadiyah 3 Terhadap Lingkungan Sekitar Melalui Seminar Lingkungan Hidup memberikan dampak yang positif. Khususnya pada penanaman pola pikir dan menumbuhkan perilaku anak-anak terhadap kelestarian lingkungannya. Dalam abdimas, tidak hanya anak-anak yang menjadi target edukasi lingkungan atau kegiatan aktivitas ramah lingkungan, tetapi juga melibatkan guru dan orang tua siswa. Guru dilibatkan supaya mampu membuat solusi dalam meningkatkan kesadaran siswa dan orangtua (Apriati et al., 2021).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat membantu pembentukan pola pikir dan kepedulian siswa Sekolah Dasar untuk lebih mencintai lingkungan. Melalui rangkaian kegiatan ini, diharapkan membentuk jiwa- jiwa kepedulian lingkungan yang tinggi sehingga sehingga tercipta kondisi lingkungan yang asri, bersih, sehat dan nyaman.

Kegiatan seminar Lingkungan hidup ini juga telah membangkitkan antusias peserta seminar dalam berpartisipasi untuk menjaga dan melestarikan lingkungan. Bagaimana sikap cinta lingkungan yang dibentuk dapat bertahan dan menjadi karakteristik yang melekat pada semua peserta seminar khususnya pada siswa, merupakan tanggung jawab diri sendiri dalam menguatkan tekad serta peran guru dan pihak sekolah untuk terus memberikan edukasi tentang pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, D., Setiaji, B., Primadewi, K., Habibah, U., Lounggina, T., Peny, L., Rajagukguk, K. P., Nugraha, D., Safitri, W., Wahab, A., Larisu, Z., Setiaji, B., & Dharta, F. Y. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Fitriani, R. (2017). Perilaku Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas X Sma Muhammadiyah 1 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Teknik Boga*, 2(2), 1-11.
- Ginanjari, H., Nugraha, D., Noviar, N., & Rahmawati, R. (2023). *PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA STKIP PGRI SUKABUMI*. 4(1), 22-27.

- Joko, & Nugraha, D. (2023). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA. *Jurnal Pena Edukasi*, 10(1), 27–34. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4385>
- Narut, Y. F., & Nardi, M. (2019). Analisis Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Kota Ruteng. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 259–266. <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i3.p259-266>
- Nugraha, Derry, Joko, F. S. (2023). PENGARUH KEIKUTSERTAAN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER/UKM DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA. 4(1), 1–8.
- Purwanti, D. (2017). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 1(2), 14–20. <https://doi.org/10.20961/jdc.v1i2.17622>
- Qodriyanti, A., Yarza, H. N., Irdalisa, I., Elvianasti, M., & Ritonga, R. F. (2022). Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa di Salah Satu MAN pada Materi Pelestarian Lingkungan. *Jurnal Eksakta Pendidikan (Jep)*, 6(1), 111–116. <https://doi.org/10.24036/jep/vol6-iss1/643>
- Rokhmah, U. N. (2019). Pelaksanaan Program Adiwiyata Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 13(1), 67. <https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.133>
- Santika, I. G. N., Suastra, I. W., & Arnyana, I. B. P. (2022). Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Ipa (Forming the Character of Caring for the Environment in Elementary School Students through Science Learning). *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 10(1), 207–212. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/3382%0Ahttp://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/download/3382/2182>
- Susilawati, F., Gunarhadi, G., & Hartono, H. (2020). Pentingnya Pengembangan Bahan Ajar Tematik Dalam Peningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Siswa. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 12(1), 62–68. <https://doi.org/10.17509/eh.v12i1.15068>
- Warni, K., Wulandari, F., & Sumarli, S. (2022). Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1645–1651. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2197>